



Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Mercu Buana

Nama : Arief Budiman

Nim: 44111010028

Program Studi : Broadcasting

Judul : Konstruksi Kepemimpinan Kim Jong Un Dalam Film "The Interview"

Jumlah halaman : viii + 102 halaman + 2 lampiran

Bibliografi : 16 acuan, Tahun 1997 – 2012

## ABSTRAK

Telah kita sadari bahwa film bukanlah media yang netral dan bebas dari kepentingan. Film dapat merefleksikan kehidupan masyarakat, dan tentunya masyarakat juga dapat terpengaruh oleh tayangan film, baik itu untuk hal positif maupun negatif. Konstruksi Kepemimpinan Kim Jong Un muncul sebagai respon atas gesekan yang terjadi atas 2 (dua) Negara kuat yang sedang berselisih di abad sekarang ini. Film "The Interview" merefleksikan sikap dan perilaku dari seorang pemimpin Negara yaitu Kim Jong Un yang melenceng dari pemimpin Negara yang normal. Sebagai salah satu film yang mengangkat konstruksi realitas, tentu film ini tidak dapat diterima begitu saja oleh audiens. Di satu sisi film ini sangat baik untuk membuka mata masyarakat dunia bahwa tidak sepenuhnya para pemimpin Negara mempunyai sifat baik, bijaksana, dan kharismatik, tetapi sisi yang berseberangan yaitu arogansi.

Hal ini lah yang mendorong peneliti untuk mengetahui bagaimana konstruksi kepemimpinan dalam film "The Interview". Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes, yang merupakan semiotika dua sistem penandaan bertingkat (order of signification). Dimana tahap pertama (frist order signification) merupakan denotasi, dan tahap kedua (second order signification) merupakan konotasi. Adapun aspek mitos yang berusaha di ungkap dalam analisis ini.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa konstruksi kepemimpinan coba di representasikan melalui tokoh Kim Jong Un. Sikap keramah-tamahan yang ditunjukkan oleh Kim Jong Un pada awalnya berubah secara perlahan menjadi sikap yang arogan dan bengis, selain itu terdapat konstruksi jati diri Kim Jong Un yang bersifat pendusta melalui manipulasi toko makanan dan anak yang sehat dan gemuk. Aspek mitos ataupun ideologi terselubung yang berhasil peneliti ungkap adalah Otoritarianisme, dimana tokoh Kim Jong Un menjalankan kekuasaan politik terkonsentrasi pada suatu pemimpin yang cenderung bersifat kemiliteran tanpa melihat kebebasan individu

Kesimpulan yang dapat di tarik pada penelitian ini, bahwa konstruksi kepemimpinan Kim Jong Un dalam film "The interview" ini digambarkan oleh tokoh Kim Jong Un. Konstruksi Kepemimpinan yang berhasil peneliti paparkan tidak saja dalam artian sosial, tapi juga menyangkut ranah pemahaman yang bercorak teologis. Oleh karenanya itu sebagai audien yang baik kita perlu menyikapi film ini dengan lebih teliti dan bijak